



**DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL BAGI PROSES PEMBELAJARAN
PESERTA DIDIK SMASK ALVARES PAGA DALAM PERSPEKTIF ERICH FROMM**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

NIKOLAUS MARIO WATU

NPM: 22.75.7368

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : NIKOLAUS MARIO WATU
2. NPM : 22.75.7368
3. Judul : Dampak Penggunaan Media Sosial bagi Pembelajaran
Peserta Didik SMASK Alvares Paga dalam Perspektif Erich Fromm

4. Pembimbing

1. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K.

.....

(Penanggung Jawab)

2. Kristianto Ratu Marius Nabon, S.Fil., M.A.

.....

3. Dr. Sefrianus Juhani

.....

5. Tanggal diterima

: 27 April 2026

6. Mengesahkan

Wakil Rektor I

.....

Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



.....

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagian dari
Syarat-syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Filsafat Program Studi
Ilmu Filsafat

Pada

21 Mei 2026

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Mengesahkan

Rektor



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dewan Penguji:

1. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K.

.....

2. Kristianto Ratu Marius Nabon, S.Fil., M.A.

.....

3. Dr. Sefrianus Juhani

.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nikolaus Mario Watu

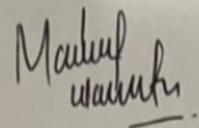
NPM : 22.75.7368

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL BAGI PROSES PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK SMASK ALVARES PAGA DALAM PERSPEKTIF ERICH FROMM**, benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah penulis atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipanya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademisi yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini

Ledalero, 20 Mei 2026

Yang Menyatakan



Nikolaus Mario Watu

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai Sivitas Akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Nikolaus Mario Watu

NPM : 22.75.7368

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non-Eksklusif-Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

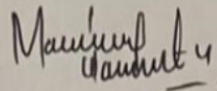
DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL BAGI PROSES PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK SMASK ALVARES PAGA DALAM PERSPEKTIF ERICH FROMM, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini, Institut dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmediakan/format-kan, mengelolah, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 20 Mei 2026

Yang menyatakan



Nikolaus Mario Watu

ABSTRAK

Nikolaus Mario Watu, 22.75.7368. **Dampak Penggunaan Media Sosial bagi Proses Pembelajaran Peserta Didik SMASK Alvares Paga dalam Perspektif Erich Fromm.** Skripsi. Program Sarjan, Program Studi Ilmu Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh intensitas penggunaan media sosial di kalangan peserta didik yang semakin meningkat seiring perkembangan teknologi digital, yang tidak hanya memberikan kemudahan akses informasi, tetapi juga berpotensi menimbulkan fenomena alienasi dalam proses pembelajaran. Di SMASK Alvares Paga, kondisi ini terindikasi melalui menurunnya motivasi belajar, rendahnya partisipasi aktif, melemahnya interaksi sosial, serta kecenderungan peserta didik mengalami keterasingan baik dari diri sendiri maupun lingkungan belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam dampak alienasi penggunaan media sosial terhadap proses pembelajaran peserta didik dalam perspektif pemikiran Erich Fromm, serta mengidentifikasi bentuk-bentuk alienasi dan implikasinya terhadap kualitas keterlibatan belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, guru, peserta didik, dan staf sekolah yang dipilih secara purposif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif terhadap proses pembelajaran, serta studi kepustakaan. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara tematik-interpretatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial yang tidak terkontrol memunculkan berbagai bentuk alienasi, yaitu keterasingan dari diri sendiri (*self-estrangement*), keterasingan dari orang lain (*social isolation*), serta pergeseran orientasi belajar dari “*being*” ke “*having*”. Kondisi ini berdampak pada penurunan motivasi intrinsik, konsentrasi belajar, kemampuan berpikir kritis, serta kualitas interaksi interpersonal dalam pembelajaran.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa alienasi yang dipicu oleh penggunaan media sosial berimplikasi signifikan terhadap menurunnya kualitas proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan intervensi pedagogis melalui penguatan literasi digital, regulasi penggunaan media sosial, serta pengembangan pendekatan pembelajaran yang dialogis dan partisipatif.

Kata kunci: alienasi, media sosial, proses pembelajaran, peserta didik, Erich Fromm.

ABSTRACT

Nikolaus Mario Watu, 22.75.7368. **The Impact of Social Media on the Learning Process of Student at SMASK Alvares Paga in the Perspective of Erich Fromm.** Undergraduate Thesis. Bachelor's Program, Study Program of Philosophy of Catholic Religion, Institute and Creative Technology Ledalero, 2026.

This study is motivated by the increasing intensity of social media use among students in line with the rapid development of digital technology, which, while facilitating access to information, also has the potential to generate alienation within the learning process. At SMASK Alvares Paga, this condition is reflected in declining learning motivation, low active participation, weakened social interaction, and a tendency for students to experience estrangement from both themselves and their learning environment.

This research aims to analyze in depth the impact of social media-induced alienation on the learning process of students from the perspective of Erich Fromm, as well as to identify the forms of alienation and their implications for the quality of student engagement. This study employs a qualitative approach with a descriptive research design. The informants consist of the school principal, teachers, students, and administrative staff, selected purposively. Data were collected through in-depth interviews, participatory observation of classroom learning activities, and library research. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing using a thematic-interpretative approach.

The findings reveal that uncontrolled use of social media gives rise to various forms of alienation, including self-estrangement, social isolation, and a shift in learning orientation from “being” to “having.” These conditions contribute to decreased intrinsic motivation, reduced learning concentration, weakened critical thinking skills, and diminished quality of interpersonal interaction in the learning process.

This study concludes that alienation triggered by social media use significantly undermines the quality of the learning process. Therefore, pedagogical interventions are required, including strengthening digital literacy, regulating social media use, and developing dialogical and participatory.

Keywords: alienation, social media, learning process, students, Erich Fromm.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, kasih, dan penyertaan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan judul *“Dampak Alienasi Penggunaan Media Sosial bagi Proses Pembelajaran Peserta Didik SMASK Alvares Paga dalam Perspektif Erich Fromm.”* Penulisan karya ilmiah ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab akademik penulis dalam menanggapi dinamika perkembangan zaman, khususnya dalam bidang pendidikan yang saat ini berada dalam arus transformasi digital yang sangat cepat serta keprihatinan penulis terhadap realitas penggunaan media sosial di kalangan peserta didik yang semakin intens, serta implikasinya yang kompleks terhadap kualitas proses pembelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era globalisasi telah membawa transformasi besar dalam kehidupan manusia, baik dalam aspek sosial, ekonomi, budaya, maupun pendidikan. Dalam dunia pendidikan, kemajuan teknologi menghadirkan berbagai inovasi yang memungkinkan proses pembelajaran berlangsung secara lebih fleksibel, interaktif, dan terbuka. Media sosial sebagai salah satu produk teknologi digital telah menjadi sarana yang sangat populer di kalangan peserta didik. Platform ini tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai ruang berbagi informasi, ekspresi diri, serta pembentukan identitas sosial. Dengan kemudahan akses yang ditawarkan, media sosial berpotensi menjadi sumber belajar alternatif yang mendukung proses pendidikan secara lebih luas dan dinamis. Namun demikian, di balik berbagai manfaat tersebut, penggunaan media sosial juga membawa sejumlah tantangan serius yang perlu mendapat perhatian. Intensitas penggunaan media sosial yang tinggi sering kali tidak diimbangi dengan kemampuan pengendalian diri yang memadai, sehingga memunculkan berbagai dampak negatif. Peserta didik cenderung mengalami distraksi dalam belajar, menurunnya konsentrasi, serta berkurangnya keterlibatan aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu, interaksi sosial secara langsung mulai tergantikan oleh interaksi virtual, yang pada akhirnya dapat mengurangi kualitas relasi interpersonal. Fenomena ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya memengaruhi aspek teknis pembelajaran, tetapi juga berdampak pada dimensi psikologis dan sosial peserta didik.

Dalam konteks tersebut, muncul fenomena alienasi yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Alienasi dipahami sebagai kondisi keterasingan individu dari dirinya sendiri, dari aktivitas yang dijalankannya, serta dari lingkungan sosialnya. Dalam dunia pendidikan, alienasi dapat terlihat dari sikap peserta didik yang kurang memiliki keterlibatan emosional dalam proses belajar, kehilangan makna dalam aktivitas pembelajaran, serta menunjukkan sikap apatis terhadap lingkungan sekitarnya. Penggunaan media sosial yang tidak terkontrol dapat memperkuat kondisi ini, karena peserta didik lebih terfokus pada dunia virtual dibandingkan dengan realitas konkret yang dihadapinya di lingkungan sekolah.

Untuk memahami fenomena tersebut secara lebih mendalam, penelitian ini menggunakan perspektif pemikiran *Erich Fromm* sebagai landasan teoritis. Fromm, sebagai seorang pemikir humanis, menyoroti bahwa manusia modern cenderung mengalami keterasingan akibat dominasi sistem sosial yang bersifat mekanistik dan materialistik. Dalam pandangannya, manusia kehilangan kebebasan autentik dan menjadi terpisah dari esensi kemanusiaannya. Konsep alienasi Fromm tidak hanya berkaitan dengan aspek ekonomi, tetapi juga mencakup dimensi psikologis dan eksistensial. Dalam kaitannya dengan penggunaan media sosial, pemikiran Fromm membantu menjelaskan bagaimana peserta didik dapat kehilangan kesadaran diri, mengalami ketergantungan, serta terjebak dalam pola interaksi yang dangkal dan tidak autentik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMASK Alvares Paga dengan tujuan untuk mengidentifikasi secara empiris bagaimana penggunaan media sosial memengaruhi proses pembelajaran peserta didik, serta menganalisis fenomena tersebut dalam kerangka teori alienasi. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini dirancang secara sistematis untuk memperoleh data yang akurat dan relevan dengan kondisi nyata di lapangan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga analitis, sehingga mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan antara media sosial dan alienasi dalam konteks pendidikan. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan, baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis, penelitian ini memperkaya kajian mengenai alienasi dalam perspektif pendidikan, khususnya dengan mengaitkan pemikiran Fromm dengan fenomena kontemporer penggunaan media sosial. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi para pendidik, peserta didik, serta pemangku kebijakan pendidikan dalam merumuskan strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, tanpa

mengabaikan aspek humanistik dalam pendidikan. Dengan demikian, penggunaan media sosial dapat diarahkan secara positif untuk mendukung proses pembelajaran, bukan justru menjadi penghambat.

Dalam proses penyusunan karya ilmiah ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta kontribusi yang sangat berarti. Oleh karena itu, penulis dengan tulus menyampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang dengan caranya masing-masing telah berkontribusi dalam membantu kelancaran penulisan skripsi saya. Penulis juga mengucapkan limpah terimakasih kepada:

- Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K. yang telah bersedia menjadi dosen pembimbing dalam menyelesaikan karya tulis ini. Terimakasih juga kepada Kristianto Ratu Marius Naben, S.Fil., M.A yang bersedia menjadi dosen penguji karya tulisan ini, sehingga karya tulis ini semakin baik.
- Dewan pimpinan Ordo Karmel Indonesia Timur, Prior Biara Karmel Beato Dionisius Wairklau Maumere RP. Fransiskus Berto Gagu, O. Carm, bersama para formator RP. Hendrikus Dasrimin, O.Carm, serta RP. Yoakim Kanisius Lako, O.Carm, yang selalu mendukung penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.
- RP. Atanasius Mariyanto Eka, O. Carm, M.pd selaku kepala sekolah SMASK Alvares Paga, para guru, pegawai, orangtua, tokoh masyarakat, alumni dan peserta didik di SMASK Alvares Paga yang telah bersedia menjadi narasumber dan mendukung penulis untuk menyelesaikan karya tulis ini.
- Semua konfrater di Biara Beato Dionisius Wairklau atas dukungan dan doa bagi penulis. Terimakasih pula kepada teman-teman angkatan, Frs. Ferdinandus Hilarius Detu O. Carm, Viktorianus B. Lebunga O. Carm, Servasius Kandung, O.Carm, Mario Sancara, O.Carm, Hendrikus Jiu, O. Carm, Yohanes Tangus, O. Carm, Bernadino Rey, O. Carm, Yosep Reu, O. Carm, Mario Januarin, O. Carm, yang dengan caranya masing-masing telah mendukung penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
- Kakak Kristoforus Ngeo S.Pd,Gr yang telah membantu mengoreksi karya tulis ini serta berkontribusi dalam membantu kelancaran pengerjaan skripsi
- Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang menjadi tempat bagi penulis untuk menimba ilmu pengetahuan

- Kedua orangtua tercinta; Bapak Mathias Watu dan Mama Pilomena Jabeledha, adik Kornelius Okan Watu dan semua keluarga besar yang selalu mendukung dan mendoakan penulis. Dukungan dan doa kalian sungguh saya rasakan, sehingga dalam keterbatasan, saya mampu menyelesaikan tulisan ini

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah ini masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dari segi substansi, metodologi, maupun teknik penulisan. Keterbatasan tersebut menjadi bagian dari proses pembelajaran yang terus berkembang. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi penyempurnaan karya ini di masa yang akan datang. Kritik dan saran tersebut diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas karya ilmiah yang lebih baik.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>.....	vi
PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	7
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II MEDIA SOSIAL DAN FENOMENA ALIENASI DALAM PERSPEKTIF ERICH FROMM.....	14
2.1 Pengantar	14
2.2 Media Sosial.....	14
2.2.1 Sejarah Singkat Media Sosial	14

2.2.2 Pengertian Media Sosial	16
2.2.3 Perkembangan Media Sosial.....	17
2.3.3.1 Era <i>Blogging</i>	17
2.3.3.2 <i>Social Networking Site</i>	17
2.3.3.3 Era <i>Microblogging</i>	17
2.3 Karakteristik Media Sosial	18
2.3.1 Jaringan (<i>Network</i>)	18
2.3.2 Informasi (<i>information</i>)	18
2.3.3 Interaksi (<i>Interactivity</i>)	19
2.3.4 Penyebaran.....	19
2.4 Dampak Media Sosial bagi Proses Pembelajaran	20
2.4.1 Dampak Positif.....	20
2.4.1.1 Sarana Diskusi dan Komunikasi Akademik.....	20
2.4.1.2 Kolaborasi dan Interaksi	21
2.4.1.3 Kreativitas dan Produktivitas Peserta Didik	21
2.4.2 Dampak Negatif	21
2.4.2.1 Ketergantungan pada Validasi Sosial.....	21
2.4.2.2 Proses Pembelajaran menjadi Dangkal dan Berjarak	22
2.4.2.3 Kecenderungan Isolasi Diri dalam Proses Pembelajaran	22
2.5 Fenomena Alienasi dalam Perspektif Erich Fromm.....	23
2.5.1 Pengantar	23
2.5.2 Mengenal Figur Erich Fromm.....	23
2.5.2.1 Riwayat Hidup Erich Fromm	23

2.5.2.2 Masa Studi di Universitas dan Pengabdian.....	25
2.5.2.3 Latar Belakang Pemikiran Erich Fromm	25
2.5.2.3.1 Karl Marx	26
2.5.2.3.2 Sigmund Freud	27
2.5.2.3.3 Spinoza.....	28
2.6 Fenomena Alienasi menurut Erich Fromm.....	29
2.6.1 Pengertian Alienasi menurut Erich Fromm	29
2.6.2 Fenomena Alienasi menurut Fromm	30
2.6.2.1 Orientasi Memiliki (<i>Having</i>) vs orientasi Menjadi (<i>Being</i>).....	30
2.6.2.2 Keterpisahan Diri (<i>Self estrangement</i>).....	31
2.6.2.3 Komodifikasi Diri (<i>Self commodification</i>).....	32
2.6.2.4 Kehilangan Makna Belajar sebagai Proses Humanisasi	32
2.6.2.5 Ketergantungan pada Persetujuan Eksternal.....	33
BAB III PROFIL SEKOLAH MENENGAH ATAS SWASTA KATOLIK (SMASK) ALVARES PAGA SERTA PROSES PEMBELAJARAN DI DALAMNYA	35
3.1 Pengantar.....	35
3.2 Profil SMASK Alvares Paga	35
3.2.1 Letak Geografis Sekolah	35
3.2.2 Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Atas Swasta Katolik Alvares Paga	36
3.2.3 Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Alvares Paga.....	37
3.2.3.1 Visi Sekolah.....	37
3.2.3.2 Misi Sekolah.....	38
3.2.3.3 Tujuan Pendidikan SMASK Alvares Paga	38

3.2.4 Struktur Organisasi dan Manajemen Sekolah	39
3.2.5 Sarana dan Prasarana di SMASK Alvares Paga	40
3.3 Karakteristik SMASK Alvares Paga.....	41
3.3.1 Potensi Bentangan Alam yang Dominan di Sekitar Sekolah SMASK Alvares Paga	41
3.3.2 Karakteristik Masyarakat di sekitar Sekolah.....	42
3.3.3 Budaya Sekolah	42
3.4 Profil Guru, Pegawai dan Peserta Didik	43
3.4.1 Profil Guru.....	43
3.4.2 Profil Pegawai.....	44
3.4.3 Profil Peserta Didik.....	45
3.5 Pengorganisasian Pembelajaran SMASK Alvares Paga	46
3.5.1 Muatan Kurikulum Intrakurikuler	46
3.5.2 Muatan Kurikulum Kokurikuler	47
3.5.2.1 Muatan Kurikulum Kokurikuler	47
3.5.2.2 Tahapan Kerja Meencanakan Kokurikuler	47
3.6 Perencanaan Pembelajaran SMASK Alvares Paga.....	48
3.6.1 Ruang Lingkup Satuan Pendidikan.....	48
3.6.2 Prinsip Pembelajaran bagi Peserta Didik SMASK Alvares Paga	48
BAB IV DAMPAK ALIENASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL BAGI PROSES PEMBELAJARAN PESERTA DIDIK SMASK ALVARES PAGA DALAM PERSPEKTIF ERICH FROMM.....	50
4.1 Gambaran Fenomena Alienasi Penggunaan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran di SMASK Alvares Paga	50

4.2 Realitas Penggunaan Media Sosial dalam Proses Pembelajaran Peserta Didik di SMASK Alvares Paga	51
4.2.1 Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi dan Informasi	51
4.2.2 Media Sosial sebagai Sarana Hiburan dan Pelarian.....	52
4.2.3 Media Sosial dalam Aktivitas Belajar Peserta Didik	53
4.3 Bentuk-bentuk Alienasi Peserta Didik dalam Proses Pembelajaran di SMASK Alvares Paga.....	54
4.3.1 Alienasi Peserta Didik terhadap Proses Belajar.....	54
4.3.2 Alienasi terhadap Diri Sendiri dalam Proses Pembelajaran Peserta Didik SMASK Alvares Paga.....	55
4.3.3 Alienasi terhadap Guru dan Lingkungan Sekolah SMASK Alvares Paga	57
4.3.4 Alienasi terhadap Mata Pelajaran Peserta Didik SMASK Alvares Paga	58
4.4 Dampak Alienasi Penggunaan Media Sosial Sebagai Proses Pembelajaran di SMASK Alvares Paga.....	59
4.4.1 Dampak Kognitif	59
4.4.1.1 Penurunan Konsentrasi dan Daya Perhatian Siswa	59
4.4.1.2 Melemahnya Pemahaman Konseptual	60
4.4.1.3 Penurunan Kemampuan Berpikir Kritis dan Analitis	61
4.4.1.4 Fragmentasi Pengetahuan.....	62
4.4.2 Dampak Afektif bagi Peserta Didik SMASK Alvares Paga.....	63
4.4.3 Dampak Sosial bagi Peserta Didik SMASK Alvares Paga	64
4.4.3.1 Menurunnya Interaksi Tatap Muka Peserta Didik	64
4.4.3.2 Proses terjadinya Polarisasi Sosial Peserta Didik	65

4.4.3.3 Penurunan Sikap Empati Sosial Peserta Didik	66
4.4.3.4 Ketergantungan Validasi Sosial Peserta Didik.....	67
4.4.3.5 Gangguan Konsentrasi Kolektif Peserta Didik.....	68
4.5 Analisis Dampak Penggunaan Media Sosial bagi Proses Pembelajaran Peserta Didik SMASK Alvares Paga dalam perspektif erich fromm.....	69
4.5.1 Konsep Alienasi menurut Erich Fromm bagi Proses Pembelajaran Peserta Didik SMASK Alvares Paga.....	69
4.5.2 Orientasi Memiliki (<i>Having Mode</i>) dalam Penggunaan Media Sosial bagi Proses Pembelajaran dalam Perspektif Erich Fromm.....	71
4.5.3 Lunturnya Orientasi Menjadi (<i>Being Mode</i>) dalam Penggunaan Media Sosial pada Proses Pembelajaran Peserta Didik SMASK Alvares Paga dalam Perspektif Erich Fromm.....	72
4.5.4 Alienasi Pendidikan sebagai Krisis Kemanusiaan dalam Penggunaan Media Sosial pada Proses Pembelajaran dalam Perspektif Erich Fromm.....	74
4.6 Kajian Kritis terhadap Praktik Pembelajaran di SMASK Alvares Paga dalam Konteks Alienasi Peserta Didik di Era Media Sosial.....	75
4.6.1 Tantangan Pendidikan di Era Media Sosial.....	75
4.6.2 Peran Guru dalam Mengatasi Alienasi Peserta Didik.....	77
4.6.3 Penguatan Dimensi Humanisasi dalam Proses Pembelajaran.....	78
4.5 Upaya Mengatasi Alienasi dalam Proses Pembelajaran di SMASK Alvares Paga	78
BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	82
5.2.1 Para Guru.....	82
5.2.2 Peserta Didik.....	83

5.2.3 Sekolah.....	83
5.2.4 Keluarga.....	83
5.2.5Pemerintah.....	84
DAFTAR PUSTAKA	85